

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Harga Tertinggi dan Terendah pada Januari s/d Maret 2026

Ket : TR = Terendah, TT= Tertinggi

NO	KOMODITI	JANUARI		FEBRUARI		MARET	
		TR	TT	TR	TT	TR	TT
1	Beras medium cap Walet	15.000	15.000	15.000	15.000	14.300	14.300
2	Beras medium cap IR-64	15.000	15.000	15.000	15.000	14.300	14.300
3	Beras Medium Cap Mawar	15.000	15.000	15.000	15.000	14.300	14.300
4	Beras Premium Cap MB	16.600	16.600	16.600	15.600	15.600	15.600
5	Beras Premium Cap Antara	16.600	16.600	16.600	15.600	15.600	15.600
6	Beras Premium Cap Blang Bintang	16.600	16.600	16.600	15.600	15.600	15.600
7	Gula Pasir Curah	18.000	18.000	18.000	18.000	18.500	18.500

8	Minyak Goreng Curah Tanpa Merk	17.100	17.100	17.100	17.100	19.000	19.000
9	Minyak Goreng Kemasan Premium (setara Bimoli)	22.000	22.000	22.000	22.000	23.000	23.000
10	Minyak Goreng Kemasan Rakyat (Merk Minyak Kita)	19.000	19.000	18.000	16.000	15.700	15.700
11	Daging Sapi Segar Paha Belakang/ Kualitas 1	160.000	160.000	160.000	180.000	160.000	160.000
12	Daging Sapi Segar Paha Depan	160.000	160.000	160.000	180.000	160.000	160.000
13	Daging Sapi Segar Sandung Lamur (Brisket)	150.000	150.000	150.000	170.000	150.000	150.000
14	Daging Sapi Segar tetelan	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	70.000
15	Daging Ayam Ras/Broiler	31.000	37.000	37.000	37.000	40.000	35.000

16	Daging Ayam Kampung	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000
17	Telur Ayam Ras/Broiler	30.000	27.500	27.500	28.000	26.000	27.000
18	Telur Ayam Kampung	60.000	60.000	60.000	60.000	45.000	45.000
19	Susu Bubuk (Dancow Rasa Vanila 400 Gr)	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000
20	Susu Kental Manis (Rasa Vanila Frisian Flag 370 Gr)	14.000	14.000	14.000	14.000	15.000	15.000
21	Susu Balita 1-5 Tahun (Rasa Vanila SGM 400 Gr)	57.000	57.000	57.000	57.000	47.000	47.000
22	Jagung Pipilan Kering	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500
23	Tepung Terigu Protein Sedang Segitiga Biru	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
24	Kacang Kedelai Kuning Import	10.000	10.000	10.000	10.000	12.000	12.000

25	Tempe	12.000	12.000	12.000	12.000	14.000	14.000
26	Tahu Mentah Putih	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
27	Cabe Merah Keriting	40.000	28.000	28.000	40.000	30.000	30.000
28	Cabe Rawet Hijau	70.000	70.000	70.000	45.000	32.000	30.000
29	Bawang Merah	50.000	38.000	38.000	40.000	31.000	38.000
30	Bawang Putih Honan	40.000	35.000	35.000	40.000	30.400	30.000
31	Bawang Bombay	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
32	Ikan Segar Kembung	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
33	Ikan Segar Tongkol	30.000	30.000	30.000	30.000	35.000	35.000
34	Ikan Segar Tuna	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
35	Ikan Segar Bandeng	35.000	35.000	35.000	35.000	40.000	40.000
36	Ikan Teri Asin (Kering)	190.000	190.000	190.000	190.000	190.000	190.000
37	Garam Beryodium Bata	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000

38	Garam Beryodium Halus	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
39	Mie Instan Kari Ayam	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500
40	Kacang Tanah	29.000	29.000	29.000	29.000	29.000	29.000
41	Kacang Hijau	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
42	Ketela Pohon	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
43	Pisang Ayam (Setara Pisang Ambon)	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
44	Jeruk Lokal (Brastagi)	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
45	Udang Basah Ukuran Sedang	65.000	65.000	65.000	65.000	75.000	75.000

Pada triwulan I Tahun 2026 mengalami kenaikan komoditi pangan yaitu Komoditi Daging Sapi yang mengalami kenaikan dari Rp. 160.000/kg menjadi Rp.180.000/kg di bulan Februari, Cabe Rawit Hijau mengalami penurunan harga yang signifikan dari Rp.

70.000/Kg menjadi Rp. 30.000/kg. Pada bulan Maret terjadi penurunan harga yaitu komoditi beras Premium yang mengalami penurunan dari Rp. 16.600/kg menjadi Rp. 15.600/kg, Bulan Maret Komoditi Cabe Merah Keriting dari harga Rp. 40.000/kg menjadi Rp. 30.000/kg.

1. Perkembangan Daerah

Merujuk angka IHK Kota Lhokseumawe dan Angka IPH, Inflasi Kabupaten Aceh Utara

diperkirakan akan berada dalam tahap Fluktuasi harga, maka setiap komoditas wajib dilakukan pemantauan. Harga beberapa komoditi harus sangat diperhatikan sehingga tidak menyebabkan kenaikan tingkat inflasi.

Keadaan inflasi pada Triwulan I Bulan Januari s.d Maret yaitu :

JENJANG	AKHIR TAHUN 2024	AWAL TAHUN 2025	KEADAAN 31 JANUARI 2026	KEADAAN 28 FEBRUARI 2026	KEADAAN 31 MARET 2026
NASIONAL	2,57	2,36	3,55	4,76	3,48
ACEH	2,12	1,61	6,69	6,94	5,51
ACEH UTARA	1,33	1,41	6,06	6,56	5,46

Dibandingkan dengan jenjang inflasi Aceh, Kabupaten Aceh Utara memiliki angka inflasi lebih rendah berdasarkan data Keadaan inflasi bulanan dan IPH mingguan pada triwulan I yaitu :

IPH KABUPATEN ACEH UTARA BULAN JANUARI S.D MARET 2026

Tahun	Bulan	Minggu	Propinsi	Kabupaten	Indikator Perubahan Harga (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga (Kenaikan)
2026	Januari	Minggu I	ACEH	ACEH UTARA	-0,19	CABAI MERAH(-1,02), (-)
		Minggu II	ACEH	ACEH UTARA	-0,19	CABAI MERAH(-1,02), (-)
		Minggu III	ACEH	ACEH UTARA	-0,35	CABAI MERAH(-1,02), (-)
		Minggu IV	ACEH	ACEH UTARA	-0,5	CABAI MERAH(-1,02), (-)
	Februari	Minggu I	ACEH	ACEH UTARA	-0,79	TELUR AYAM RAS(-0.45), BAWANG MERAH(-0.22), CABAI MERAH (-0.12)
		Minggu II	ACEH	ACEH UTARA	-0,77	TELUR AYAM RAS(-0.54), BAWANG MERAH(-0.22), MINYAK GORENG(-0.02)
		Minggu III	ACEH	ACEH UTARA	-0,37	TELUR AYAM RAS(-0.57), BAWANG MERAH(-0.23), MINYAK GORENG(-0.03)
		Minggu IV	ACEH	ACEH UTARA	0,54	DAGING AYAM RAS(1.00), UDANG BASAH (0.36), CABAI MERAH (0.12)
	Maret	Minggu I	ACEH	ACEH UTARA	2,11	DAGING AYAM RAS (2.29), UDANG BASAH (1.04), MINYAK GORENG (0,00)
		Minggu II	ACEH	ACEH UTARA	2,11	DAGING AYAM RAS (1.44), UDANG BASAH (1.04), TELUR AYAM RAS (0,04)

Pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Utara terus dilaksanakan oleh TPID bersama OPD terkait. Upaya tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan sehingga dapat mengendalikan inflasi di Kabupaten Aceh Utara. Penguatan komunikasi dan koordinasi, baik dengan internal maupun eksternal juga terus dilaksanakan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Di daerah.

Permasalahan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Utara adalah apabila terjadinya kenaikan beberapa komoditi seperti bawang merah, cabe merah dan telur ayam. Kenaikan harga sewaktu-waktu terhadap beberapa komoditi tersebut disebabkan komoditi tersebut dipasok dari luar daerah Aceh Utara karena Kabupaten Aceh Utara bukan merupakan daerah penghasil terhadap komoditi dimaksud. Biasanya kenaikan terjadi pada saat menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH.

Menurut arahan Kementerian Dalam Negeri ada 9 upaya konkrit yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota yaitu :

1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah.
2. Melaksanakan sidak ke pasar.
3. Kerja Sama dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan.
4. Gerakan Menanam
5. Merealisasikan Dana BTT
6. Dukungan Transportasi dari APBD
7. Menjaga Pasokan Bahan Pokok
8. Pemantauan Pergerakan Harga
9. Rapat Koordinasi dan Rapat Teknis

Adapun upaya konkrit pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Utara adalah :

1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah

TPID Kabupaten Aceh Utara melalui Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Utara telah melaksanakan kegiatan Pasar Murah yang dilaksanakan menjelang hari Raya Idul Fitri (HBKN). Kegiatan ini dilaksanakan di 5 Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Utara yaitu Kecamatan Muara Batu, Baktiya, Seunuddon, Syamtalira Bayu, dan Kuta Makmur. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menyambut

HBKN tersebut, Sumber dana pelaksanaan pasar murah DOKA.

2. Melaksanakan Sidak Pasar

Kegiatan ini dilakukan oleh TPID dan Forkopimda melalui Dinas Perdagangan Perindustrian, dan UKM Kabupaten Aceh Utara. Sidak Pasar dilakukan di satu titik yaitu Pasar Terpadu di Ibu Kota Kabupaten Lhoksukon. Sidak Pasar dilakukan untuk mengantisipasi lonjakan harga, ketersediaan pasokan pangan dan pemantauan pergerakan harga menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

3. Menjaga Pasokan Bahan Pokok

Memastikan bahwa pasokan daging sapi, Beras, Minyak Goreng, Gula dan Bapokting Lainnya tetap mencukupi untuk kebutuhan masyarakat selama bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

4. Pemantauan Pergerakan Harga

- Harga Cabai Merah, Cabai Rawit, Bawang Merah, Bawang Putih dan Minyak Kita serta Beras stabil, hanya saja terjadi sedikit lonjakan harga untuk daging sapi, dan daging ayam ras.
- Pemantauan pergerakan harga dilakukan setiap hari oleh Dinas Perdagangan Perindustrian, dan UKM Kabupaten Aceh Utara terhadap Bapokting.

5. Rapat Koordinasi dan Rapat Teknis

Zoom Meeting yang dilaksanakan setiap minggunya oleh Kementerian Dalam Negeri membantu Pemerintah Daerah dalam menganalisa perkembangan Penanganan Inflasi di tingkat Provinsi maupun tingkat Kab/Kota. Selama Triwulan I TPID Kabupaten Aceh Utara sudah mengikuti *Zoom Meeting* bersama Kemendagri sebanyak 9 (sembilan) kali pertemuan.

Rapat Teknis TPID merupakan Komunikasi dan koordinasi yang efektif untuk mengetahui perkembangan inflasi serta ajang berdiskusi untuk penanganan inflasi. Selama Triwulan I ini Pemerintah Kabupaten Aceh Utara sudah melaksanakan 2 (dua) kali Rapat teknis. Rapat teknis dilakukan untuk memantau ketersediaan pangan menjelang (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri. Dalam rapat ini juga dibahas solusi mengatasi beberapa kendala yang dialami Pemerintah Kabupaten Aceh Utara dalam penanganan inflasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Utara dalam mengendalikan inflasi diantaranya pemantauan harga, melalui dinas terkait dan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Bank Indonesia, Bulog serta BPS terhadap penanganan inflasi di Kabupaten Aceh Utara.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

Melalui Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Aceh Utara Percepatan implementasi program gerakan menanam, pemantauan harga dan Operasi Pasar untuk mengantisipasi tingginya permintaan menjelang HBKN. Cara ini efektif untuk menjaga ketahanan pangan dan menangani kelangkaan beberapa komoditi akibat melonjaknya permintaan pasar.

- Kebijakan Pemerintah Daerah dalam mengendalikan inflasi di daerah dengan melaksanakan 9 upaya konkrit yang sudah ditetapkan.
- TPID melalui Dinas Perdagangan Perindustrian, dan UKM Kabupaten Aceh Utara melakukan pengawasan dan pemantauan harga Bapokting guna mengendalikan harga barang-barang sehingga kebutuhan masyarakat terpenuhi dan memastikan keterjangkauan harga.
- Pada saat Sidak Pasar TPID menghimbaukan kepada Pedagang agar tidak menaikkan harga Bapokting terutama menjelang HBKN dan kearifan lokal lainnya (meugang).